

## MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK SEKOLAH TK DHARMA WANITA SABRANGSARI CAMPURDARAT

Linda Widyaningsih<sup>1</sup>, Siti Chotijah<sup>2</sup>, Suselawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, <sup>2</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, <sup>3</sup>STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>1</sup>[lindawidianingsih05@gmail.com](mailto:lindawidianingsih05@gmail.com), <sup>2</sup>[chodijahsiti215@gmail.com](mailto:chodijahsiti215@gmail.com),  
<sup>3</sup>[Sellaashfie99@gmail.com](mailto:Sellaashfie99@gmail.com)

**Abstract :** In the context of early childhood education, educators and education staff are one of the main factors in determining the success of early childhood education which requires special attention from the government and society. For formal and non-formal PAUD educators TK, RA, TPA, KB, or the equivalent consist of teachers, accompanying teachers and caregivers. Early childhood is in a very fundamental phase so it needs comprehensive guidance so that children grow and develop well. The purpose of this study is to describe the management of educators in the Dharma Wanita Kindergarten school. This research method uses a descriptive qualitative approach. The subjects in this study were Dharma Wanita Kindergarten, while the objects were educators. The conclusion of this study is to determine the management of educators in the Dharma Wanita Kindergarten.

**Keywords:** teacher strategy, learning media, pandemic covid-19

**Abstrak:** Dalam konteks pendidikan Anak Usia Dini, Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak usia dini yang memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat. Untuk pendidik PAUD formal dan non formal TK, RA, TPA, KB, atau sederajat terdiri atas guru, guru pendamping dan pengasuh. Anak usia dini berada pada fase yang sangat fundamental sehingga perlu pembinaan secara menyeluruh agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen tenaga pendidik di sekolah TK Dharma Wanita. Metode

penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah sekolah TK Dharma Wanita, sedangkan objeknya adalah tenaga pendidik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen tenaga pendidik di sekolah TK Dharma Wanita.

*Kata kunci: strategi guru, media pembelajaran, pandemic covid-19*

## **Pendahuluan**

Pengembangan tenaga kependidikan dalam suatu organisasi pendidikan mutlak dilaksanakan oleh pimpinan dari suatu lembaga tersebut. Pengertian tenaga kependidikan mencakup seluruh tenaga yang ada dalam suatu organisasi pendidikan, khususnya tenaga guru dan karyawan. Demi mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, guru harus menjadi sumber daya manusia (SDM) yang menjadi prioritas pengembangan yang paling utama.

Persaingan yang semakin ketat saat ini memerlukan keuletan, kesabaran, kemampuan mengantisipasi, kecepatan dan ketepatan berpikir serta bertindak agar tetap dapat berperan aktif di dalam proses pendidikan itu sendiri. Dalam mengelola pengembangan tenaga kependidikan, seorang pimpinan atau kepala sekolah tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Menurut James A.F, Staner, manajemen ialah “suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”.

Sedangkan manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, dan penilaian pegawai. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan dapat tercapai, yakni tersedianya tenaga kependidikan yang diharapkan dengan kualifikasi dan kemampuannya dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas. Pengembangan tenaga kependidikan bukanlah tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi juga mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik menyangkut dengan perencanaan, pendanaan serta efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan tenaga kependidikan juga menuntut adanya manajemen yang berkualitas sehingga dapat menjadi salah satu faktor pembentuk pendidikan yang berkualitas.

## **Kajian Teori**

### **Strategi Guru**

Strategi secara bahasa berasal dari Yunani yaitu *strategos* atau *Strategus* artinya yaitu jenderal atau perwira Negara. Yang dimaksudkan sebagai jenderal di sini adalah guru yang bertanggung jawab dalam merencanakan tujuan yang diharapkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>1</sup> Dengan adanya peran guru untuk merancang strategi dalam manajemen sarana dan prasarana, maka kualitas pendidikan dapat meningkat. Dalam pendidikan sangat dibutuhkan strategi yang bagus untuk mengelola sarana dan prasarana media pembelajaran. Strategi manajemen yang dapat digunakan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

#### *1. Planning*

*Planning* atau dapat diartikan sebagai perencanaan. *Planning* merupakan awal dari tahap strategi yang digunakan untuk menentukan sasaran, kebijakan, dan alat-alat yang dibutuhkan dalam mengadakan media pembelajaran bagi siswa.

#### *2. Organizing*

*Organizing* adalah sistem kerja sama atau pembagian tugas dengan membentuk satuan unit kerja. Tahap ini dianggap ampuh karena dengan adanya pembagian tugas maka setiap individu merasa harus bertanggung jawab atas bagian yang diberikan.

#### *3. Actuating*

*Actuating* adalah pelaksanaan dari segala rencana yang telah disusun oleh anggota untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan ini meliputi pengadaan dari sarana dan prasarana media pembelajaran untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

#### *4. Controlling*

*Controlling* merupakan pengawasan terhadap rencana yang disusun. Pengawasan ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang diharapkan dari proses strategi awal. Selain itu pengawasan ini bertujuan untuk mengendalikan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

---

<sup>1</sup>Lutfiyah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, UIN Satu Tulungagung, 2017

## **Pandemi Covid-19**

Covid-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-19 yang identifikasi di kota Wuhan, di Provinsi Hunbei Cina pertama kali pada bulan Desember 2019. Virus SARS-CoV-2 milik keluarga virus yang disebut corona virus, yang juga termasuk virus yang menyebabkan flu biasa, dan virus yang menyebabkan infeksi yang lebih serius seperti sindrom pernapasan akut (SARS), yang disebabkan oleh SARS -CoV pada tahun 2002, dan sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), yang disebabkan oleh MERS-CoV pada tahun 2012. Seperti coronavirus lainnya, virus SARS-CoV-2 terutama menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dan keparahan Covid-19.<sup>2</sup>

Karena dampak dari pandemi Covid-19 yang membahayakan bagi masyarakat maka pemerintah secara cermat menurunkan kebijakan-kebijakan baru dalam sekejap. Dampak dari Covid-19 mengakibatkan berbagai macam kerugian diantaranya beberapa fasilitas umum dan tempat-tempat ramai, bahkan lembaga pendidikan seperti sekolahpun secara terpaksa harus ditutup dan menerima kebijakan yang dikeluarkan. Dengan ditutupnya lembaga pendidikan maka pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang harus ditempuh pelajar di Indonesia, sehingga dibuatlah pembelajaran *online (daring)*. Hal ini agar pelajar tetap dapat belajar dan tetap mematuhi protocol kesehatan walapun harus rumah.

## **Metodelogi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan atau statistic dan berusaha menafsirkan dan memahami interaksi perilaku suatu individu dalam suatu peristiwa dengan prespektif peneliti itu sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah TK Dharma Wanita Sabrangsari, sedangkan objeknya adalah sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita Sabrangsari

---

<sup>2</sup>Dian Wahyuni, *PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19*, Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAIINDO) Jakarta, 2020

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Gambaran umum TK Dharma Wanita Sabrangsari**

#### **1. Sejarah Dan Letak Geografis**

Sejarah singkat tentang berdirinya lembaga TK Dharma Wanita Sabrangsari yang diperoleh dari penjelasan kepala sekolah TK Dharma Wanita berdiri pada Oktober tahun 1987. Lembaga pendidikan Tk Dharma Wanita ini didirikan dengan latar belakang letak sekolah yang dapat dikatakan terpencil yang terletak di tengah-tengah persawahan yang ada waktu itu memang belum banyak TK yang didirikan.

Adapun TK didirikan tetapi lokasi yang sangat jauh sehingga para orang tua sangat khawatir dengan anak karena jarak yang ditempuh sangat jauh untuk pulang pergi sehingga para orang tua mengusulkan untuk mendirikan atau membangun TK dan diberi nama TK Dharma Wanita Sabrangsari.

#### **2. Visi Misi Dan Tujuan**

##### **a. Visi**

Mewujudkan sekolah yang bersosialisasi, berprestasi, berbudaya berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

##### **b. Misi**

1. Menjalani kerja sama dengan komite, orang tua murid, yayasan
2. Membekali anak didik dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan dasar
3. Membekali anak didik dengan etika dan tata krama, serta ajaran agama

##### **c. Tujuan**

Menghasilkan lulusan / tamatan yang berkualitas untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

#### **3. Personalia Dan Pembagian Tugas Lembaga Pendidikan**

##### **a. Data Guru dan Staff**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Agama</b>	<b>Ijazah</b>	<b>Alamat Rumah</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Radmini, S.Pd	P	Islam	S1	Ngebong,campurdarat, T.agung	Kepala sekolah
2.	Meriska, S.Pd	P	Islam	S1	Campurdarat, T.agung	Guru
3.	Winarsih	P	Islam	S1	Campurdarat, T.agung	Guru

#### **b. Daftar Guru Menurut Daftar Mengajar**

<b>No</b>	<b>nama</b>	<b>Ruang</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bertugas dikelas</b>	<b>Jumlah Guru</b>
1.	Radmini, S.Pd	R. Kepala sekolah	Kepala sekolah	-	2
2.	Meriska. S.Pd	TK A	Guru	TK B	-
3.	Winarsih	TK B	Guru	TK B	-

#### **c. Data Wali Kelas**

<b>NO</b>	<b>nama</b>	<b>Ruang</b>	<b>jabatan</b>	<b>Jenis guru</b>	<b>Bertugas di kelas</b>
1	Radmini, S.Pd	R. Kepala sekolah	Kepala sekolah	-	-
2	Meriska, S.Pd	TK A	Guru	Wali kelas	TK A
3	Winarsih	TK B	Guru	Wali kelas	TK B

#### **4. Jadwal Pembelajaran**

##### **a) Jadwal luring**

<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pelajaran</b>
Senin	07.30-09.00	Tema dan tugas
Selasa	08.00-09.00	Bercerita dan tanya jawab
Rabu	07.30-09.00	Menggambar dan tugas
Kamis	07.30-09.00	Bernyanyi dan tugas
Jumat	08.00-09.00	Berhitung dan menggambar
Sabtu	08.00-09.00	Senam

## 5. Sarana Dan Prasarana

### a) Deskripsi bangunan dan gedung

- b) Secara umum bangunan TK Dharma Wanita Sabrangari berbentuk garis lurus tanpa pagar. Bangunan menghadap ke selatan dengan luas halaman tempat bermain dan parkir sepeda motor. Pos

Bangunan sekolah TK Dharma Wanita Sabrangari terdiri atas 3 ruang kelas yang terdiri 1 ruang kepala sekolah dan 2 ruang kelas TK A dan TK B dengan pencahayaan yang baik yang baik dan kondidi bangunan yang bagus.

Ruang kepala sekolah dengan ukuran 5x4 dengan kondisi bangunan yang bagus dengan pencahayaan yang baik

Ruang kelas dengan ukuran 8x7 dengan kondisi bangunan yang bafus dan pencahayaan yang baik serta banyak gambar pada dinding untuk mempercantik ruangan kelas.

### c) Macam dan jumlah perabot untuk tiap ruangan

<b>Perabot</b>	<b>TK A</b>	<b>TK B</b>
Gmbar preseiden dan wapres, logo garuda	1 set	1 set

Jam dinding	1	1
Data dinding	1	1
Papan tulis	1	1
Almari	1	1
Meja guru	1	
Meja murid	4	5
Kursi murid	19	19
Bak sampah	2	2
Kemoceng	1	1
Cikrak	1	1
Gambar-gambar	30	30

## **Pembahasan**

Sebelum melakukan penelitian adalah melakukan pengumpulan data baik dalam bentuk observasi wawancara maupun dokumentasi guna untuk mengetahui ketersediaan dalam media pembelajaran di TK Dhrama Wanita Sabrangari. Wawancara di lakukan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran di TK Dharma Wanita Sabrangari yang narasumbernya adalah ibu Ratmini, S.Pd sekaligus kepala sekolah. Pada pemanfaatan media pembelajaran di TK Dharma Wanita kurang maksimal selama pandemi Covid-19 karena keterbatasan pertemuan tatap muka. Meskipun diadakan tatap muka tetapi tidak maksimal dan tidak setiap hari melakukan tatap muka. Kegiatan tatap muka diadakan seminggu 3x dalam seminggu. Sehingga para guru tidak maksimal dalam memberikan pemanfaatan media pembelajaran. Karena dalam penggunaan media pembelajaran memerlukan alokasi waktu yang lumayan sedangkan tatap muka sangat terbatas sehingga para guru lebih memilih menyampaikan lewat ceramah.

Adapun kesulitan yang di alami oleh guru dalam menyampaikan media pembelajaran adalah apabila siswa ribut ketika guru sibuk menjelaskan materi dengan media, dan masih ada yang belum dipahami atau dimengerti terutama media yang tergolong canggih. Kemudian yang paling mempengaruhi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran adalah pengetahuan guru tentang media dan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tenaga pendidik di sekolah TK Dharma Wanita Sabrangsari Campurdarat dapat diambil beberapa simpulan antara lain sebagai berikut: Ketersediaan media pembelajaran di TK Dharma Wanita Sabrangsari sudah baik namun belum maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran dengan tatap muka. Berdasarkan hasil observasi wawancara setiap kelas memiliki sarana dan prasarana yang lengkap serta gedung yang masih bagus serta lingkungan yang bersih. Pemanfaatan media pembelajaran pada daring belum maksimal karena keterbatasan jaringan internet dan keterbatasan media teknologi. Sehingga selama daring ada beberapa siswa yang tidak mengikuti. Dalam pembelajaran di TK Dharma Wanita Sabrangsari penggunaan papan tulis sebagai media pembelajaran saat daring.

## **References**

Akbar, Khairul dkk. 2021. *Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan: **LPPM Universitas Pendidikan Mandalika**

Cheppy Sunzuphy. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lutfiyah, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 2 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, UIN Satu Tulungagung, 2017

Salinan Permendiknas No 24 tahun 2007